

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini Kelas B melalui Pemahaman, Pembiasaan Rutin, dan Keteladanan di TK Al-Kawanad Banda Aceh, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Karakter Melalui Pendidikan Formal Pemahaman mengenai nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kerja sama telah diterapkan secara efektif di TK Al-Kawanad Banda Aceh. Guru-guru menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti mendongeng, bermain peran, serta dialog, yang berhasil membantu anak-anak memahami konsep moral secara sederhana. Anak-anak mampu mengenali perilaku baik dan buruk serta memahami pentingnya sikap yang sesuai dengan nilai-nilai karakter tersebut.
2. Pembiasaan Rutin dalam Kegiatan Harian Pembiasaan rutin yang diterapkan di TK Al-Kawanad melalui kegiatan harian seperti berdoa, berbagi dengan teman, menjaga kebersihan, serta mengantri dengan tertib, telah membantu anak-anak membentuk kebiasaan positif. Proses pembiasaan ini dilakukan secara konsisten, dan anak-anak secara bertahap menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan dan tanggung jawab. Kegiatan rutin ini tidak hanya membantu dalam membentuk karakter, tetapi juga mendukung perkembangan sosial dan emosional anak-anak.

3. Keteladanan yang Diberikan oleh Guru dan Staf Sekolah Keteladanan yang diberikan oleh guru dan staf di TK Al-Kawanad menjadi elemen penting dalam pengembangan karakter anak-anak. Guru secara aktif menunjukkan perilaku positif, seperti bersikap sabar, berkomunikasi dengan sopan, serta menyelesaikan konflik dengan cara yang baik, sehingga anak-anak dapat meniru perilaku tersebut. Anak-anak cenderung mencontoh apa yang mereka lihat dari orang dewasa di sekitarnya, dan keteladanan ini sangat efektif dalam memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai karakter.
4. Pendidikan Karakter Terintegrasi dengan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan karakter di TK Al-Kawanad tidak berdiri sendiri, tetapi terintegrasi secara menyeluruh dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan sehari-hari. Proses pengajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, sehingga anak-anak mendapatkan pendidikan yang holistik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk peningkatan implementasi pendidikan karakter di TK Al-Kawanad dan lembaga pendidikan lainnya:

1. Pengembangan Materi Pendidikan Karakter yang Lebih Variatif Untuk semakin meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai karakter, disarankan agar sekolah mengembangkan materi pendidikan karakter yang lebih variatif. Hal ini bisa berupa kegiatan tambahan seperti proyek kelompok,

lomba kebersihan kelas, atau permainan edukatif yang menekankan pada nilai-nilai kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin.

2. Pelatihan Berkala untuk Guru Mengenai Pendidikan Karakter Guru memainkan peran kunci dalam implementasi pendidikan karakter. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah memberikan pelatihan berkala kepada para guru mengenai metode pengajaran yang lebih efektif dalam pendidikan karakter. Pelatihan ini dapat mencakup teknik pembelajaran interaktif, strategi komunikasi yang mendukung pembentukan karakter, serta cara mengatasi tantangan dalam pembentukan karakter anak-anak.
3. Penguatan Kerjasama dengan Orang Tua Pendidikan karakter tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di rumah. Oleh karena itu, kerjasama yang erat antara sekolah dan orang tua sangat penting. Disarankan agar sekolah mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk memberikan informasi dan panduan mengenai cara menerapkan pembiasaan yang baik di rumah, sehingga pendidikan karakter dapat dilakukan secara sinergis di kedua lingkungan.
4. Evaluasi Berkala terhadap Program Pendidikan Karakter Evaluasi berkala terhadap implementasi pendidikan karakter perlu dilakukan untuk memastikan bahwa program berjalan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan orang tua, serta penilaian terhadap perubahan perilaku anak-anak dalam jangka waktu tertentu.

Dengan saran tersebut, diharapkan implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Al-Kawanad Banda Aceh dapat terus ditingkatkan, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter kuat, moral yang baik, serta mampu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya secara positif.